BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh disimpulkan Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham terhadap Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Lancar pada PT. Indosat Tbk Mengalami Penurunan rasio lancar dikarenakan hutang lancar yang terus meningkat yaitu pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 tetapi hal tersebut tidak diikuti oleh aktiva lancar perusahaan, dan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perusahaannya. sehingga terlalu banyak modal kerja yang mengakibatkan dana perusahaan menganggur, sehingga dapat menurunkan laba, hal tersebut juga dipengaruhi oleh krisis global yang sangat mempengaruhi dunia usaha pada tahun 2007 - 2008, sehingga banyak menyulitkan perusahaan-perusahaan di Indonesia, yang terutama diakibatkan pinjaman luar negeri yang besar. Hancurnya sektor keuangan khususnya perbankan dan tingkat suku bunga yang sangat tinggi mencapai 70% telah membuat dunia usaha kesulitan untuk mendapatkan kredit yang memadai untuk mengembangkan usahanya dan membantu membayar hutang-hutang yang dimiliki sehingga tidak perlu menyiapkan kas yang terlalu besar.

2. Pendapatan Perlembar Saham pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2004 – 2010 mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tahun 2008 sampai dengan 2010 mengalami penurunan karena laba bersih yang diperoleh perusahaan menurun mencapai 50% dari tahun sebelumnya, dikarenakan beban usaha, beban lain-lain, dan pajak penghasilan perusahaan semakin tinggi dari pada nilai tahun sebelumnya, sehingga laba bersih setelah pajak yang didapatkan dari pendapatan perlembar saham perusahaan pada setiap tahun terus menurun hal tersebut juga dipengaruhi oleh krisis global yang berdampak pada perusahaan pada tahun 2008. Jika tingkat rasio EPS tinggi menunjukan kinerja perusahaan tersebut semakin tinggi, maka para investor selalu tertarik dengan EPS yang dilaporkan oleh perusahaan, karena EPS sering dipakai untuk mengukur pertumbuhan laba dan potensi laba perusahaan.
3. Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk pada tahun 2004 - 2010 belum bisa stabil pada pembayaran dividen kas kepada para investor, dikarenakan terjadi fluktuasi pada total dividen kas perusahaan tetapi cenderung terus menurun, adapun kenaikan dividen kas hanya terjadi pada tahun 2005 dan 2008 Akan tetapi dalam kebijakan pembayaran dividen kas yang dilakukan perusahaan berbanding terbalik, dikarenakan pada tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan keuntungan. Jika peningkatan pembayaran dividen dilakukan karena meningkatnya total dividen kas yang ada dalam perusahaan maka perusahaan dapat mengambil kebijakan pembayaran dividen yang maksimal. Akan tetapi dalam 7 tahun terakhir memperlihatkan penurunan pembayaran dividen kas pada tahun 2004, 2006, 2007, 2009 dan 2010. dimana manajemen

perusahaan menentukan alokasi laba yang tepat apakah akan dibayarkan kepada para investor atau penambahan laba ditahan bagi perusahaan untuk pertumbuhan saham perusahaan yang akan datang, Hal tersebut dilakukan perusahaan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham terhadap Dividen Kas.
   a. Secara parsial korelasi untuk hubungan Rasio Lancar dengan Dividen Kas adalah -0,295. Artinya hubungan antara kedua variabel tersebut rendah dan tidak searah, jika Rasio Lancar tinggi maka Dividen Kas akan menurun dan sebaliknya dan berpengaruh tidak signifikan.
   b. Secara parsial korelasi untuk hubungan Pendapatan Perlembar Saham dengan Dividen Kas adalah 0,341. Artinya hubungan antara kedua variabel tersebut rendah, dan searah, jika Pendapatan Perlembar Saham tinggi maka Dividen Kas akan menurun dan sebaliknya dan berpengaruh tidak signifikan
   c. Secara simultan korelasi untuk hubungan Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham dengan Dividen Kas secara simultan adalah 0,361. Artinya hubungan ketiga variabel tersebut secara simultan rendah dan searah, jika Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham mengalami kenaikan maka Dividen Kas akan menurun.

5.2 Saran

Adapun Saran yang peniliti bisa sampaikan dari hasil penilitian ini untuk menjadi pertimbangan bagi PT. Indosat Tbk., ataupun pihak lainnya mengenai Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham dan Dividen Kas, adalah sebagai berikut :

1) Dari hasil penelitian Rasio Lancar perusahaan mengalami fluktuasi dan Perusahaan yang memiliki Rasio Lancar yang rendah memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang tidak baik maka dari itu perusahaan haruslah menempuh kebijakan pembenahan usaha melalui perbaikan kinerja dalam mengelola harta lancarnya seefesiensi mungkin dan perlu menganalisis, membandingkan, dan mengukur seberapa besar dampak efesiensi yang sesungguhnya melalui perhitungan analisis laporan keuangannya.

2) Dari hasil penelitian Pendapatan Perlembar Saham perusahaan mengalami fluktuasi, dan perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai profitabilitasnya untuk menarik perhatian para investor. Bagi Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek *Earning Per Share* Karena hal tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Hal ini terjadi karena para investor sekarang cenderung terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan dating, maka investor akan melirik *Earning Per Share* yang cukup tinggi,karena diindikasikan akan mengalami peningkatan penjualan dan kenaikan harga saham di pasar karena perusahaan tersebut memiliki

fleksibilitas untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebaliknya bila suatu perusahaan dengan informasi keuangan yang baik namun tidak memiliki *Earning Per Share* yang baik ada kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami penurunan kinerja dan koreksi harga saham di bursa karena perusahaan tidak memiliki fleksibilitas untuk bereaksi terhadap pasar.

3) Perusahaan dalam menentukan pembayaran dividennya harus memperhatikan konsekuensi dari kebijakan dividen yang diambilnya yang mengacu pada kebijaksanaan dividen yang optimal, dan Sebaiknya perusahaan membagikan dividen yang lebih besar sehingga kredibilitas saham di Bursa Efek Indonesia dapat dipertahankan, jika perusahaan harus membagi dividen kecil karena lebih banyak laba ditahan (*retained earning*), sebaiknya dikomunikasikan dengan jelas kepada investor.